

STAF AKUNTANSI · MANAGER AKUNTANSI | PSAK 212

Rekonsiliasi Fiskal, PPh Badan, dan Pajak Tangguhan dalam Satu Kertas Kerja

Dari laba sebelum pajak ke laba fiskal, PPh kini, pajak tangguhan, dan rekonsiliasi tarif efektif yang cocok sampai desimal.

Bagian A · Fakta Kasus

- PT Manufaktur Andalan Dummy: laba sebelum pajak 2026 Rp4.390 juta, tarif PPh badan 22%.
- Beda tetap: jamuan tanpa daftar nominatif Rp60 juta, sumbangan Rp30 juta, penghasilan bunga deposito (PPh final) Rp90 juta.
- Beda temporer: penyisihan piutang Rp90 juta; beban imbalan kerja Rp260 juta sementara pembayaran Rp120 juta; penyusutan komersial Rp1.200 juta sementara fiskal Rp1.300 juta.

Rekonsiliasi Fiskal	Rp juta
Laba sebelum pajak	4.390
Jamuan dan sumbangan	90
Bunga deposito (final)	(90)
Penyisihan piutang	90
Imbalan kerja (260 dikurangi 120)	140
Selisih penyusutan	(100)
Laba fiskal	4.520

Pertanyaan

1. Hitung PPh kini.
2. Hitung perubahan aset pajak tangguhan.
3. Susun rekonsiliasi tarif efektif.
4. Buat jurnal pajak akhir tahun.

Bagian B · Pembahasan

Rekonsiliasi Fiskal, PPh Badan, dan Pajak Tangguhan dalam Satu Kertas Kerja

Analisis

PPh kini = $22\% \times 4.520 = \text{Rp}994,4$ juta.

Beda temporer neto = $90 + 140$ dikurangi $100 = 130$. Aset pajak tangguhan naik $22\% \times 130 = \text{Rp}28,6$ juta (manfaat).

Beban pajak = $994,4$ dikurangi $28,6 = \text{Rp}965,8$ juta. Rekonsiliasi: $22\% \times 4.390 = 965,8$; pengaruh beda tetap jamuan dan sumbangan $+19,8$; pengaruh bunga final dikurangi $19,8$; jumlah $965,8$.

Jurnal Penyesuaian (Rp juta)

Akun	Debit	Kredit
Beban pajak kini	994,4	
Utang pajak (PPh 29 setelah kredit pajak)		994,4
Aset pajak tangguhan	28,6	
Manfaat pajak tangguhan		28,6

Dampak ke Laporan Keuangan

Pos	Sebelum	Sesudah
Beban pajak penghasilan, neto		965,8
Tarif efektif		22,0%

Kalimat CALK

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laba rugi disajikan dalam catatan perpajakan.

Prosedur Auditor

- Cocokkan laba fiskal ke SPT Tahunan PPh Badan.
- Uji daftar nominatif jamuan dan dokumen sumbangan.
- Hitung ulang selisih penyusutan komersial dan fiskal per kelompok aset.
- Cek kredit pajak PPh 22, 23, dan 25 ke bukti potong.

Catatan untuk Manager Akuntansi

- Simpan kertas kerja rekonsiliasi fiskal bulanan, bukan hanya akhir tahun.
- Pastikan daftar nominatif jamuan lengkap sepanjang tahun.
- Review saldo aset pajak tangguhan agar kemungkinan pemulihannya didukung proyeksi laba.